



PELAKSANAAN TATA KELOLA

GOVERNANCE IMPLEMENTATION

MEKANISME TATA KELOLA

Mekanisme tata kelola perusahaan merupakan proses penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank, sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Proses penerapan *corporate governance* melekat pada struktur *corporate governance* yang terdiri atas RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Komite di bawah Dewan Komisaris, serta organ tata kelola di bawah Direksi.

RUPS adalah forum bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan dan melaksanakan pengawasan terhadap kinerja Bank secara keseluruhan. Kemudian, Dewan Komisaris dan Direksi, memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

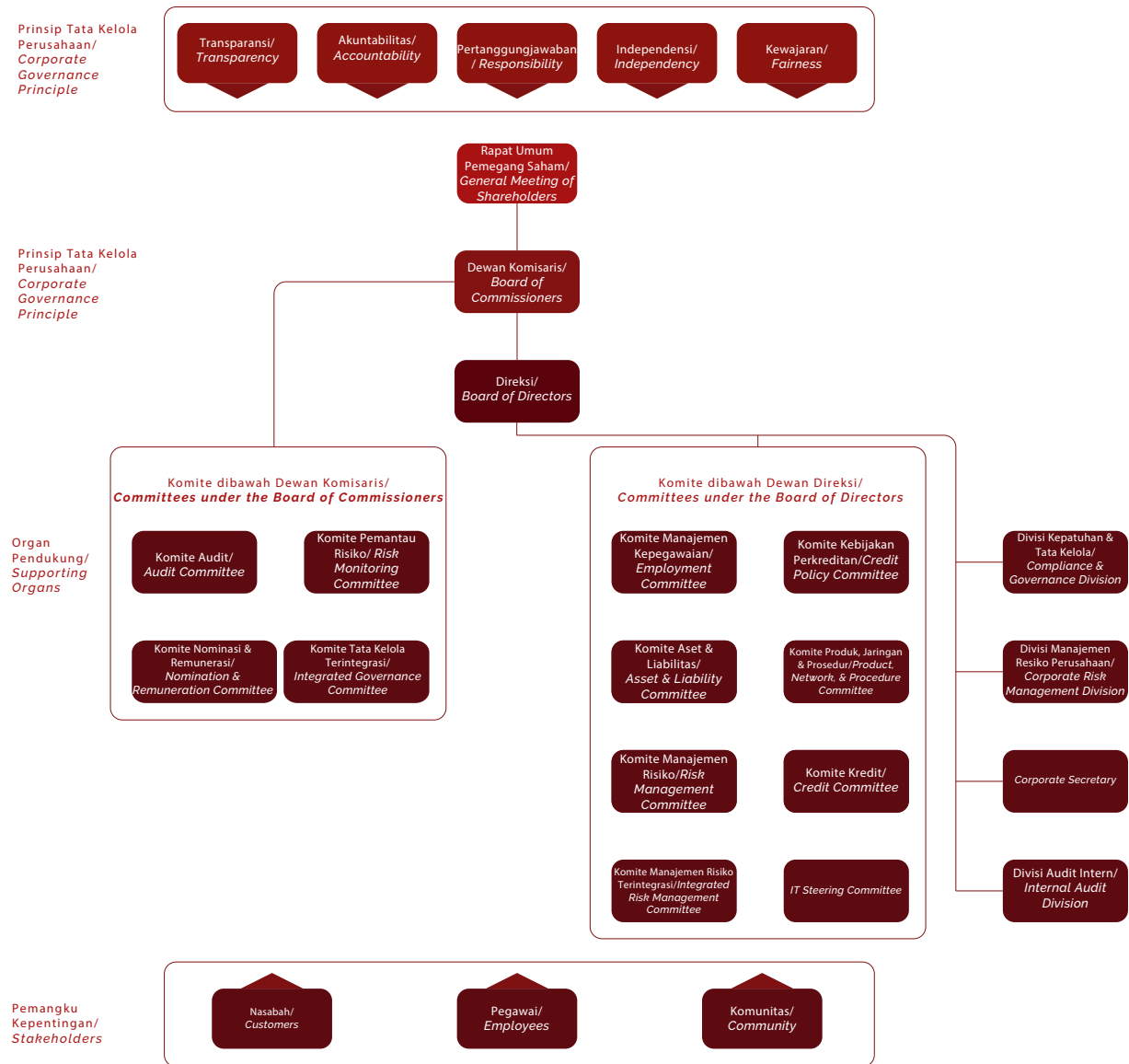
GOVERNANCE MECHANISM

Corporate governance mechanism is the process of implementing corporate governance principles with the support of adequate structure and infrastructure of the Bank's governance, in order to produce *outcomes* that are in line with stakeholders' expectations. The process of implementing corporate governance is inherent in the corporate governance structure, which consists of the GMS, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees under the Board of Commissioners, and the governance organs under the Board of Directors.

GMS is a forum for shareholders to make decisions and carry out oversight of the Bank's overall performance. Meanwhile, Board of Commissioners and Board of Directors have clear authority and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Bank's Articles of Association and the prevailing laws and regulations

STRUKTUR TATA KELOLA

GOVERNANCE STRUCTURE



INFRASTRUKTUR TATA KELOLA

Implementasi struktur dan mekanisme tata kelola, membutuhkan infrastruktur yang meliputi berbagai kebijakan tata kelola perusahaan atau yang disebut sebagai *GCG soft structure*. Bank Jatim memiliki *GCG soft structure* yang disusun dengan merujuk kepada peraturan yang berlaku, visi dan misi, dan juga merujuk pada *best practice* pada industri perbankan di Indonesia.

Kebijakan tata kelola perusahaan Bank Jatim meliputi Piagam Tata Kelola, Pedoman Kerja, Kode Etik, serta *Standard Operating Procedure*. Kebijakan *GCG soft structure* tersebut berlaku untuk seluruh Manajemen dan Karyawan. Bank Jatim juga melakukan sosialisasi dan evaluasi secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan kegiatan usaha Bank.

GOVERNANCE INFRASTRUCTURE

Implementation of governance structure and mechanism requires infrastructure that cover various corporate governance policies or known as *GCG soft structure*. Bank Jatim has a *GCG soft structure* that is compiled by referring to applicable regulations, vision and mission, as well as the best practices in the banking industry in Indonesia.

Bank Jatim's corporate governance policies include Governance Charter, Work Guidelines, Code of Conduct, and Standard Operating Procedure. The *GCG soft structure* policy applies to all Management and Employees. Bank Jatim also conducts regular dissemination and evaluation activities in accordance with the needs and development of the Bank's business activities.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

Matriks Peringkat Faktor Tata Kelola

PERINGKAT	DEFINISI
1.	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank.
2.	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.
3.	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank.
4.	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum kurang baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang kurang memadai atas prinsip Tata Kelola. Terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola yang secara umum signifikan dan memerlukan perbaikan yang menyeluruh oleh manajemen Bank.
5.	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum tidak baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang tidak memadai atas prinsip Tata Kelola. Terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola yang secara umum sangat signifikan dan sulit untuk diperbaiki oleh manajemen Bank.

SELF ASSESSMENT GCG DESEMBER 2019

Bank Jatim melakukan *self assessment* GCG berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, sebagai pedoman pelaksanaan laporan penilaian sendiri di Bank Jatim. Ketentuan tersebut berasal dari hasil penyesuaian dari kertas kerja yang diatur oleh Bank Indonesia nomor SE BI 15/15/DPNP sebelumnya. Kertas Kerja yang disesuaikan oleh OJK ini telah menyesuaikan perbankan yang sekarang. Meskipun demikian, isi dari kertas kerja ini tidak berubah drastis. Isi kertas kerja tetap sama, namun terdapat pengurangan, penambahan, dan perubahan di beberapa aspek. Seperti, beberapa laporan perbankan saat ini tidak lagi dilaporkan pada Bank Indonesia, melainkan dilaporkan pada OJK. Dan mayoritas peraturan perbankan tidak lagi menggunakan PBI atau SEBI, selain Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar, namun sudah mengacu pada POJK dan SEOJK.

ASSESSMENT OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Matrix of Governance Factor Rating

RANKING	DEFINITION
1.	<i>reflects the Bank's condition that is in general extremely sound and as such is assessed of being extremely capable of facing significant negative influence from changes in business condition and other external factors.</i>
2.	<i>reflects the Bank's condition that is in general sound and as such is assessed of being capable of facing significant negative influence from changes in business condition and other external factors.</i>
3.	<i>reflects the Bank's condition that is in general adequately sound and as such is assessed of being adequately capable of facing significant negative influence from changes in business condition and other external factors.</i>
4.	<i>reflects the Bank's condition that is in general less sound and as such is assessed of being less capable of facing significant negative influence from changes in business condition and other external factors.</i>
5.	<i>reflects the Bank's condition that is in general unsound and as such is assessed of being not capable of facing significant negative influence from changes in business condition and other external factors.</i>

GCG SELF-ASSESSMENT AS OF DECEMBER 2019

Bank Jatim conducts the GCG self-assessment based on the Circular Letter of Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 regarding Governance Implementation for Commercial Banks, which functions a guideline for the implementation of self-assessment reports at Bank Jatim. This provision is derived from the adjustments results from working paper which is regulated by the Circular Letter of Bank Indonesia No. BI 15/15/DPNP before. This adjusted Financial Service Authority Working Paper has adjusted the current banking system, but, the content did not change drastically. Means, the content remains the same, but there were reductions, additions, and changes in several aspects. For example, several banking reports were no longer reporting at Bank Indonesia but, addressed to the OJK. And the majority of banking regulations no longer use PBI or SEBI, other than Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds, but refers to POJK and SEOJK.

Kewajiban emiten selanjutnya adalah melaporkan pelaksanaan tata kelola perusahaan selama tahun buku sebagai laporan pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham. Laporan ini disusun setiap 1 (satu) tahun sekali dan dilaporkan bersama dengan laporan keuangan, laporan keberlanjutan, dan laporan Perseroan yang disebut Laporan Tahunan (*Annual Report*). Buku laporan tahunan ini adalah Laporan Pemangku Kepentingan terhadap Para Pemegang Saham. Karenanya, buku laporan tahunan mengevaluasi pelaksanaan GCG melalui GCG *Self-Assessment* tahunan sesuai dengan ketentuan dalam penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Metode *Self-Assessment* GCG dilaksanakan secara komprehensif dan berkesinambungan untuk memastikan tercapainya standar praktik GCG terbaik di Bank. Evaluasi dan penilaian tata kelola dilakukan secara periode semester yang terdiri dari periode Juni dan Desember. Laporan Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan sarana untuk menyediakan informasi yang komprehensif dan lebih baik bagi *Stakeholder*.

Bank wajib menerapkan sebelas prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola dinilai oleh OJK setiap 6 bulan sekali atau semesteran, tepatnya periode Juni dan Desember. Hasil penilaian sendiri (*self assessment*) tata kelola posisi Desember 2019 ditampilkan sebagai berikut:

LAPORAN SELF ASSESMENT PENERAPAN TATA KELOLA KONVENSIONAL				
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.				
POSISI : 31-Desember-2019				
NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI	BOBOT	PEROLEHAN NILAI
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	3	10 %	0,30
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	3	20 %	0,60
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	2	10 %	0,20
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2	10 %	0,20
5	Penerapan fungsi Kepatuhan Bank	3	5 %	0,15
6	Penerapan fungsi audit intern	3	5 %	0,15
7	Penerapan fungsi audit ekstern	2	5 %	0,10
8	Penerapan fungsi manajemen risiko termasuk pengendalian intern	3	7,5 %	0,23
9	Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar	2	7,5 %	0,15
10	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan	2	15 %	0,30
11	Rencana strategis	3	5 %	0,15
			100%	2,53 3

The next issuer obligation is to report on the implementation progress of corporate governance during the fiscal year as an accountability report to the shareholders. This report took one-year preparation and submitted along with financial statements, sustainability reports, and company reports called the Annual Report. This annual report book functions as a Stakeholder Report on Shareholders. Therefore, this report evaluates the GCG implementation through annual GCG Self-Assessment in accordance with the provisions of evaluating the Healthy Bank Rating of Commercial Banks. The GCG Self-Assessment Method comprehensively and continuously carried out to ensure the actualization of GCG best standard practices in the Bank. As for governance evaluation and assessment, it carried out in June and December periods. A good Corporate Governance Report means to provide comprehensive and excellent information for stakeholders.

Banks are required to apply eleven Good Governance principles in each of the Bank's business activities at all organizational levels or levels. The application of the Governance Principles is assessed by the OJK every 6 months or semester, to be exact the June and December period. The results of the self-assessment of the governance position in December 2019 are displayed as follows:

REPORT OF SELF-ASSESSMENT ON CONVENTIONAL GOVERNANCE IMPLEMENTATION				
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.				
POSITION : December 31th, 2019				
NO	EVALUATED ASPECT	SCORE	VALUE	SCORE OBTAINED
1	Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners	3	10 %	0,30
2	Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Directors	3	20 %	0,60
3	Completeness and Implementation of Committee's duties	2	10 %	0,20
4	Management of Conflict of Interest	2	10 %	0,20
5	Implementation of Compliance Function at the Bank	3	5 %	0,15
6	Implementation of Internal Audit Function	3	5 %	0,15
7	Implementation of External Audit Function	2	5 %	0,10
8	Implementation of Risk Management Function including Internal Control	3	7,5 %	0,23
9	Provision of Funds to the Related Parties and Provision of Large Funds	2	7,5 %	0,15
10	Transparency of Financial and Non-Financial Conditions	2	15 %	0,30
11	Strategic Plans	3	5 %	0,15
			100%	2,53 3

Peringkat	Definisi
3	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum cukup baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank.

HASIL PENILAIAN ARA

Keikutsertaan Bank Jatim dalam *Annual Report Award* (ARA) 2018 mendapatkan *feedback* atau laporan yang berisi apa saja yang harus dipenuhi dan dilengkapi agar sesuai ketentuan, yakni Laporan Rekomendasi. Laporan rekomendasi ini menyajikan informasi *area of improvement* terhadap Laporan Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk yang dinilai dalam asesmen ARA sebagai rujukan dalam melakukan perbaikan Laporan Tahunan. Rekomendasi dikelompokkan menurut topik mengacu pada struktur penilaian dalam asesmen ARA.

Namun, karena pada tahun 2018 pemenuhan data ARA dilakukan melalui aplikasi, maka jika terdapat topik-topik tertentu yang tidak terdapat teks rekomendasi, maka hal ini terjadi disebabkan oleh 2 (dua) kemungkinan, yaitu:

Jawaban peserta sudah lengkap dan memadai

Pertanyaan pada topik tersebut tidak berlaku (*not applicable*) bagi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk bergantung pada syarat pertanyaan dihubungkan dengan kondisi yang terdapat pada perusahaan.

Laporan rekomendasi ARA terhadap laporan tahunan Bank Jatim ditampilkan pada bagian lain.

Nama Perusahaan	PT BPD Jatim Tbk		
Kategori	BUMD Listed		
Grade kualitas laporan tahunan 2018	B+		
Skor	76.27		
No.	Aspek	Bobot	Skor
1	Penyajian Laporan Tahunan	2%	1.70
2	Ikhtisar Data Keuangan Penting	5%	5.00
3	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	3%	2.67
4	Profil Perusahaan	8%	7.17
5	Analisis Kinerja Perusahaan	22%	15.24
6	Good Corporate Governance	35%	28.81
7	Informasi Keuangan	20%	15.68
8	Wawancara	±5%	-
Praktik <i>Good Governance</i> (+5%)			
Praktik <i>Bad Governance</i> (-5%)			
Total Skor	76.27 dari 100		

Rank	Definisi
3	Reflecting the Bank's management generally has done fair implementation of GCG principles. In the event there were weaknesses in implementing GCG principles in general, these weaknesses are quite significant and require Bank's management considerable attention .

ARA ASSESSMENT RESULTS

Bank Jatim's participation in the 2018 annual report Award (ARA) received feedback or a report containing matters to be fulfilled and completed in accordance with the provisions, namely the Recommendation Report. This report presents information on the area of improvement for the Annual Report of PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk, which was assessed in the ARA assessment as a reference in making improvements to the Annual Report. Recommendations are grouped by topic according to the assessment structure in the ARA assessment.

However, as the fulfillment of ARA data in 2018 was conducted through an application, then, if there are certain topics without recommendation text, those topic were regarded as follows:

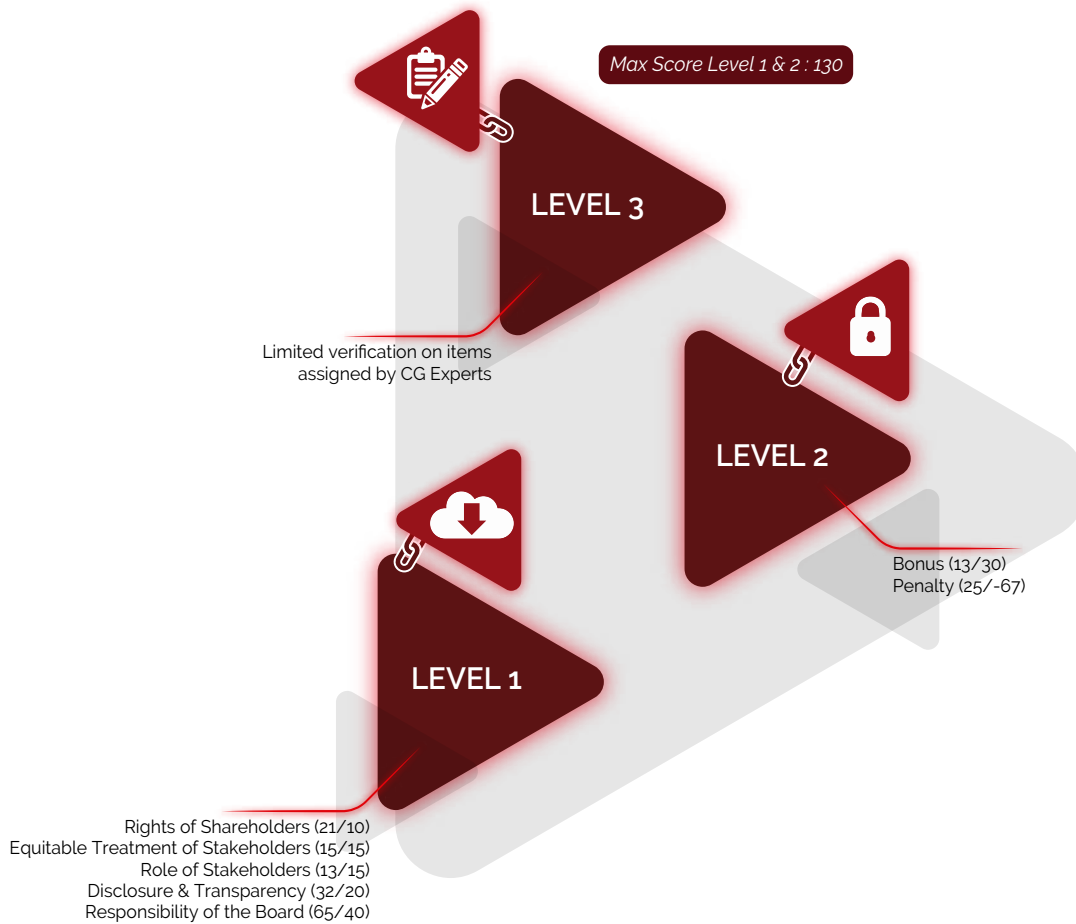
Participant's answers are complete and adequate

Questions on the topic are not applicable to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, depending on the terms of the questions related to the conditions found in the company.

ARA recommendations on the Annual Report of Bank Jatim are presented in other section.

Company Name	PT BPD Jatim Tbk		
Category	BUMD Listed		
Grade for the quality of 2018 annual report	B+		
Score	76.27		
No.	Aspect	Value	Score
1	Presentation of Annual Report	2%	1.70
2	Highlights of Key Financial Data	5%	5.00
3	oard of Commissioners and Board of Directors Report	3%	2.67
4	Company Profile	8%	7.17
5	Company Performance Analysis	22%	15.24
6	Good Corporate Governance	35%	28.81
7	Financial Information	20%	15.68
8	Interview	±5%	-
Good Corporate Governance Practice (+5%)			
Bad Governance Practice (-5%)			
Total Skor	76.27 dari 100		

Pengungkapan Rekomendasi ARA
Disclosure of ARA Recommendation



Topik	Perbaikan
Penyajian Laporan Tahunan	Pada Laporan Tahunan 2019 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk telah melakukan perbaikan.
Ikhtisar Data Keuangan	Ikhtisar Data Keuangan telah menyajikan Laporan Keuangan sesuai dengan yang disyaratkan
Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	Penyajian Laporan Manajemen telah dilengkapi dengan peran Dewan Komisaris dalam WBS dan Analisa atas kinerja keuangan berdasarkan target
Profil Perusahaan	Pembahasan Profil Perusahaan telah melengkapi kekurangan yang diperlukan diantaranya: Pengungkapan Rangkap Jabatan, Dewan Komisaris dan Direksi, Pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Nama dan Alamat Perusahaan pemeringkat efek, dan Informasi Pemegang Saham
Analisis dan Pembahasan Manajemen	Analisis dan Pembahasan Manajemen telah diungkapkan penuh berdasarkan kriteria yang telah ditentukan
Tata Kelola Perusahaan	Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan telah sesuai dengan apa yang diterapkan oleh Bank Jatim sepanjang 2019
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan telah memperhatikan kesetaraan perlakuan pada pegawai Bank Jatim, pemberdayaan masyarakat, hak azasi manusia dan lingkungan.

Topic	Improvement
Presentation of Annual Report	In the 2019 Annual Report, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk has made improvements
Highlights of Financial Data	Highlights of Financial Data have presented the Financial Statements as required
Reports of the Board of Commissioners and Board of Directors	Presentation of Management Reports has been complemented by the role of the Board of Commissioners in WBS and analysis of financial performance based on targets
Company Profile	Discussion on Company Profile has completed the deficiencies needed, including: Disclosure of Concurrent Positions, Board of Commissioners and Board of Directors, Training for Board of Commissioners and Board of Directors, Name and Address of Rating Agency, and Shareholder Information
Management Discussion and Analysis	Management Discussion and Analysis has been fully disclosed based on the predetermined criteria
Good Corporate Governance	Disclosure of Corporate Governance is in accordance with the details that have been implemented by Bank Jatim throughout 2019
Corporate Social Responsibility	Disclosure of corporate social responsibility has taken into account the equality of treatment of Bank Jatim's employees, community empowerment, human rights and the environment.

HASIL PENILAIAN ACGS

Scorecard Level 1	Total Item	Items Not Applicable	Items Adopted (Dipenuhi)	Adopted Rate (Tingkat Pemenuhan)
Hak Shareholders	21	1	18	90
Pertakuan Terhadap Shareholders	15	1	9	71.4
Peran Shareholders	13	-	11	84.6
Keterbukaan dan Transparansi	32	-	29	90.6
Tanggungjawab Pengurus	65	1	59	92.2
FINAL SCORE BANK JATIM				99.72

RESULT OF ACGS ASSESSMENT

Scorecard Level 1	Total Item	Items Not Applicable	Items Adopted	Adopted Rate
Shareholders' Rights	21	1	18	90
Treatment to Shareholders	15	1	9	71.4
Shareholders' Role	13	-	11	84.6
Disclosure and Transparency	32	-	29	90.6
Responsibility of the Management	65	1	59	92.2
Final Score for Bank Jatim				99.72

PELAKSANAAN PENERAPAN ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

KRITERIA YANG DIGUNAKAN DALAM PENILAIAN

Penilaian atas pengungkapan Pratik Tata kelola Emiten dilakukan dengan *me-review* informasi yang tersedia di publik dan dapat diakses oleh masyarakat umum, mencakup:

- Informasi dalam Bahasa Inggris yang dimuat dalam laporan tahunan, *website*, pengumuman, dan Edaran yang dibuat oleh emiten
- Sebelum *review* dilakukan dan penilaian diselesaikan, *CG Expert* dan *Domestic Ranking Body* (DRB) yang mewakili setiap negara melakukan diskusi intens untuk *me-review* setiap item dalam *scorecard* agar diperoleh kesamaan pandangan atas pertanyaan dan panduan penilaian yang digunakan yang berlandaskan asas Keterbukaan.
- Pada tahun 2017, tahapan penilaian diubah menjadi 3 tahapan. Penggunaan 3 tahapan ini dirancang agar penerapan pengungkapan praktik tata kelola dapat dipotret dengan lebih baik.

Bank Jatim telah mencapai *Phase 3* pada ACGS tahun 2017 yang dilakukan oleh *CG Expert* dan pihak independen yang diinisiasi oleh The Asean Capital Market Forum (ACMF).

Pelaksanaan 3 Tahapan Penilaian

- **Level 1** : Mencakup item yang menggambarkan standar minimum yang diharapkan diterapkan di setiap negara ASEAN dan mencakup peraturan perundangan serta prinsip OECD.
- **Level 2** : Terdiri dari item bonus yang merefleksikan praktik baik melebihi ekspektasi standar minimum, serta item penalti yang merefleksikan praktik tata kelola yang buruk.
- **Level 3** : Mencakup area tertentu yang dipilih oleh ASEAN *CG Expert* dan dapat berbeda-beda setiap tahun.

IMPLEMENTATION OF ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

CRITERIA USED IN ASSESSMENT

Assessment on the disclosure of Issuer's Corporate Governance is carried out by reviewing information that is available and accessible to the general public, including:

- Information in English contained in annual reports, websites, announcements, and Circular Letters made by issuers
- Before the review is conducted and the assessment is completed, *CG Expert* and *Domestic Ranking Body* (DRB) representing each country conduct active discussions to review each item in the *scorecard* in order to obtain the same view of the questions and assessment guidelines used based on the Transparency principle.
- In 2017, the assessment stage was changed to 3 stages. The use of these 3 stages is designed so that the application of disclosure of governance practices can be better portrayed.

Bank Jatim has reached *Phase 3* of ACGS in 2017 conducted by *CG Expert* and an independent party initiated by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF).

Implementation of 3 Stages of Assessment

- **Level 1** : Includes items that describe the minimum standards expected to be applied in each ASEAN country and include the laws and regulations and OECD principles.
- **Level 2** : Consists of bonus items that reflect good practice exceeding minimum standard expectations, as well as penalty items that reflect poor governance practices.
- **Level 3** : Covers certain areas chosen by the ASEAN *CG Expert* and can vary each year.

SKOR MASING-MASING KRITERIA

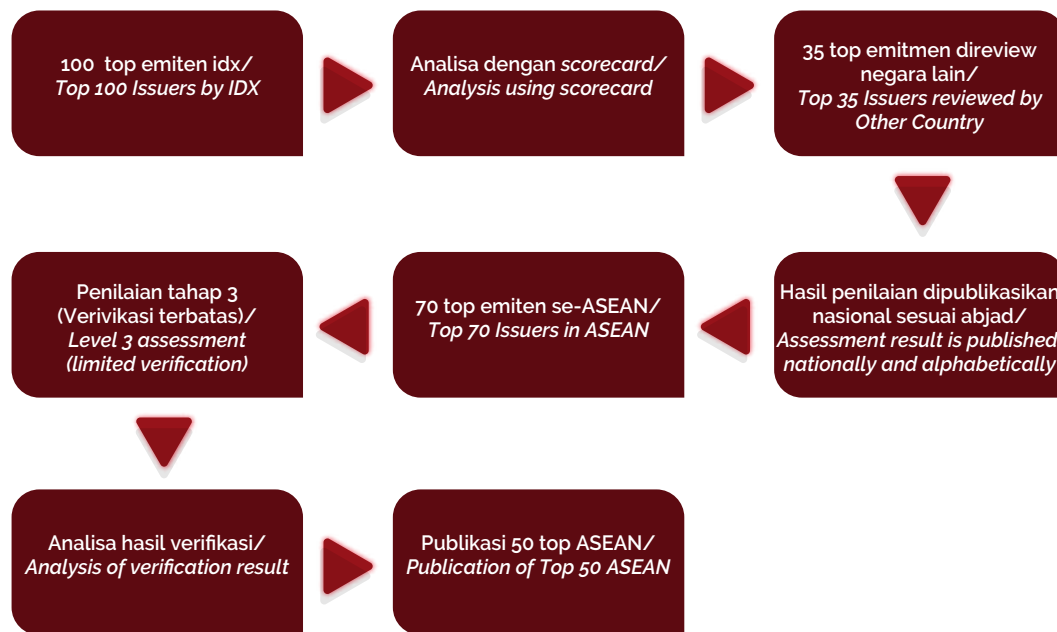
SCORECARD 2017 V.2.0	LEVEL 1		LEVEL 2	
	ITEM	BOBOT	ITEM BONUS	ITEM PENALTI
A Hak Shareholders	21	10%	1	8
B Perlakuan terhadap Shareholders	15	15%	1	3
C Peran Shareholders	13	15%	1	2
D Keterbukaan dan Transparansi	32	20%	2	4
E Tanggung Jawab Pengurus	65	40%	8	8
Total	146	100%	13	25

SCORE FOR EACH CRITERIA

SCORECARD 2017 V.2.0	LEVEL 1		LEVEL 2	
	ITEM	VALUE	BONUS ITEM	PENALTY ITEM
A Shareholders' Rights	21	10%	1	8
B Treatment to Shareholders	15	15%	1	3
C Shareholders' Role	13	15%	1	2
D Disclosure and Transparency	32	20%	2	4
E Responsibility of the Management	65	40%	8	8
Total	146	100%	13	25

Metode Penilaian ACGS

ACGS Assessment Methods



Rekomendasi Hasil Penilaian

Rekomendasi Memastikan Fungsi Kepatuhan	Rekomendasi Mencapai Ekspektasi Minimum untuk Emiten ASEAN	Rekomendasi Lampaui Persyaratan Minimum
Shareholders mempunyai peluang untuk menyetujui remunerasi/adanya kenaikan remunerasi Komisaris.	Seluruh pengurus (Direksi dan Komisaris) diharapkan hadir dalam RUPST, dan diungkapkan dalam risalah berbahasa Inggris serta laporan tahunan.	Pengumuman RUPST (beserta Agenda dan penjelasannya), sama halnya untuk BEI, sekurangnya 28 hari sebelum Hari-H.

Assessment Result Recommendations

Recommendations for Ensuring Compliance Function	Recommendations of Reaching Minimum Expectations for ASEAN Issuers	Recommendations Beyond the Minimum Requirements
Shareholders have the opportunity to approve remuneration/increase in Commissioner remuneration	All management (Directors and Commissioners) are expected to attend the AGMS, and will be disclosed in English minutes and annual reports.	Announcement of the AGMS (along with the Agenda and explanation), as well as for the IDX, at least 28 days before D-Day.

Rekomendasi Memastikan Fungsi Kepatuhan	Rekomendasi Mencapai Ekspektasi Minimum untuk Emiten ASEAN	Rekomendasi Lampaui Persyaratan Minimum	Recommendations for Ensuring Compliance Function	Recommendations of Reaching Minimum Expectations for ASEAN Issuers	Recommendations Beyond the Minimum Requirements
Emiten memiliki ketentuan dan/ atau peraturan yang melarang Direksi/Komisaris dan karyawan untuk mengambil keuntungan di luar pasar.	Pengumuman RUPS harus mencantumkan sebagai berikut : (i) Profil Direksi komisaris (minimal usia, kualifikasi akademik, tanggal penunjukan pengalaman dan kepemimpinan di perusahaan lain untuk pemilihan/ pemilihan kembali; (ii) Pengangkatan/ pengangkatan kembali auditor dapat diidentifikasi dengan jelas.	Pengungkapan remunerasi Direktur Utama secara mendetail.	<i>Issuers have provisions and/ or regulations that prohibit Directors/ Commissioners and employees to take advantage outside the market.</i>	Announcement of the GMS must include the following: (i) Board of Commissioners and Board of Directors' profiles (at minimum: age, academic qualifications, appointment dates and leadership experience in other companies for appointment/re appointment; (ii) The appointment/ reappointment of auditors can be clearly identified.	Detailed disclosure of the President Director's remuneration.
Ketersediaan kebijakan terkait komite Direksi/ Komisaris Independen untuk me-review materi RPTs guna memutuskan yang terbaik untuk perusahaan dan <i>shareholders</i> .	Penunjukan auditor dapat di-identifikasi dengan jelas.	Komite Remunerasi Nominasi melakukan identifikasi kualitas Direksi sejalan dengan arah strategi perusahaan.	<i>The availability of policies related to the committee of Directors/ Independent Commissioners to review the material of the RPTs in order to decide the best for the company and shareholders.</i>	Appointment of auditors can be clearly identified.	The Nomination Remuneration Committee identifies the quality of the Directors in line with the company's strategic direction.
Rapat Pengurus diagendakan sebelum tahun buku dimulai.	Surat kuasa tersedia dan dapat diakses dengan mudah.	Memiliki Komisaris wanita independen.	<i>The Management Meeting is scheduled before the fiscal year begins.</i>	Power of attorney is available and can be accessed easily.	Has an independent female Commissioner.
Penunjukkan dan penggantian auditor internal membutuhkan persetujuan dari Komite Audit.	Direksi/ Komisaris diharapkan untuk melaporkan transaksi saham perusahaan dalam 3 hari kerja.	Komite Nominasi untuk seluruhnya terdiri dari komisaris/pihak yang Independen.	<i>The appointment and replacement of an internal auditor requires the approval of the Audit Committee.</i>	Directors/ Commissioners are expected to report the company's stock transactions within 3 working days.	The Nomination Committee consists entirely of commissioners/ Independent parties.
	Emiten mengungkapkan kepemilikan saham oleh pejabat setingkat di bawah Direksi.	Komisaris Independen berjumlah lebih dari 50% dari total BOC untuk emiten dengan Komisaris Utama Independen.		Issuers disclose share ownership by officials at the level below the Board of Directors.	Independent Commissioners make up more than 50% of the total BOC for issuers with Independent President Commissioners.
	Laporan tahunan mengungkapkan total remunerasi yg dibayarkan pada setiap anggota Direksi/ Komisaris.	Komisaris Independen tidak menerima opsi saham, saham atau bonus.		The annual report reveals the total remuneration paid to each member of the Board of Directors/ Commissioners.	Independent Commissioners do not accept stock options, shares or bonuses.
	Emiten mengungkapkan perdagangan saham oleh orang dalam.			Issuers reveal insider trading in shares.	
	Direksi/ Komisaris sekurangnya hadir dalam 75% Rapat Pengurus dalam 1 tahun.			Directors/ Commissioners are present at least 75% of the Management Meeting in 1 year.	

Rekomendasi Memastikan Fungsi Kepatuhan	Rekomendasi Mencapai Ekspektasi Minimum untuk Emiten ASEAN	Rekomendasi Lampaui Persyaratan Minimum
	Kuorum minimal untuk rapat yang mengandung putusan adalah 2/3 dari total pengurus	
	Materi Rapat Pengurus diserahkan pada pengurus minimal 5 hari kerja sebelum hari-H.	
	Emiten memiliki dasar penghitungan untuk mengukur remunerasi berdasarkan kinerja dari Direksi dan Pejabat Eksekutif dengan kepentingan jangka panjang perusahaan seperti kebijakan claw back dan bonus yang ditangguhkan.	
	Pengungkapan tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama	
	Emiten melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap seluruh anggota Direksi termasuk Direktur Utama.	

<i>Recommendations for Ensuring Compliance Function</i>	<i>Recommendations of Reaching Minimum Expectations for ASEAN Issuers</i>	<i>Recommendations Beyond the Minimum Requirements</i>
	<i>The minimum quorum for meetings containing decisions is 2/3 of the total board.</i>	
	<i>The materials of the Board Meeting are submitted to the board at least 5 working days before D-day.</i>	
	<i>Issuers have a basis for calculating remuneration based on the performance of the Directors and Executive Officers with the company's long-term interests such as claw back policy and deferred bonuses.</i>	
	<i>Disclosure of duties and responsibilities of the President Commissioner.</i>	
	<i>Issuers conduct annual performance reviews of all members of the Board of Directors including the President Director.</i>	

TINDAK LANJUT HASIL REKOMENDASI

- Membentuk Team ACGS intern sesuai nota Direktur Utama Nomor 057/62/III/2018/DIR tanggal 07 Maret 2018
- Identifikasi area perbaikan sebagai tindak lanjut pertemuan dengan OJK dan DRB pada 08 Maret 2018 dari hasil penilaian ACGS Tahun 2017
- Mengkomunikasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas beberapa area perbaikan untuk mendapatkan arahan perbaikan yang dapat diimplementasikan
- Optimalisasi pengelolaan *website* serta berbagai alternatif media termasuk *media social* yang mudah dan *user friendly* saat diakses *shareholder*
- Meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam melakukan publikasi Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, Laporan Tahunan serta keterbukaan informasi lainnya
- Persiapan lebih awal dalam pembuatan Laporan Tahunan, time line yang ketat dan disiplin tinggi dengan KAP dan vendor
- Melakukan *self assessment* ACGS dan berkomunikasi aktif dengan *Domestic Ranking Body* (DRB) pada bulan Desember 2018 s/d Februari 2019

FOLLOW-UP ON RECOMMENDATIONS RESULTS

- Forming an internal ACGS Team according to the Note of the President Director No. 057/62/III/2018/DIR on March 7, 2018
- Identification of improvement areas as a follow up to the meeting with OJK and DRB on March 8, 2018 from the results of the 2017 ACGS assessment
- Communicating to the Directors and Board of Commissioners on several areas of improvement to get directions for improvements that can be implemented
- Optimizing website management and various alternative media including social media that is easy and user friendly when accessed by shareholders
- Increase accuracy and speed in publishing Quarterly Financial Reports, Annual Reports and other disclosures
- Preparation earlier in making Annual Reports, strict time lines and high discipline with KAP and vendors
- Conduct ACGS self-assessment and actively communicate with the Domestic Ranking Body (DRB) from December 2018 to February 2019